

## **BAB I**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran pemberdayaan guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berdasarkan indikator keinginan (*desire*), kepercayaan (*trust*), percaya diri (*confident*), kredibilitas (*creadibility*), akuntabilitas (*accountability*), dan komunikasi (*communication*) berada pada kategori tinggi. Indikator secara berurutan berdasarkan skor paling tinggi adalah percaya diri, kredibilitas, akuntabilitas, komunikasi, kepercayaan, dan keinginan.
2. Gambaran keterikatan kerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berdasarkan indikator keterikatan intelektual, keterikatan afektif, dan keterikatan sosial berada pada kategori tinggi. Indikator secara berurutan berdasarkan skor paling tinggi adalah keterikatan afektif, keterikatan sosial, dan keterikatan intelektual.
3. Gambaran kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berdasarkan indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berada pada kategori tinggi. Indikator secara berurutan berdasarkan skor paling tinggi adalah pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran.
4. Pemberdayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori sedang. Hubungan antara variabel pemberdayaan dengan variabel kinerja guru berjalan satu arah, yang artinya semakin tinggi pemberdayaan maka semakin tinggi pula kinerja guru, begitu pun sebaliknya.
5. Keterikatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori kuat. Hubungan antara variabel keterikatan kerja dengan variabel kinerja guru berjalan satu arah,

yang artinya semakin tinggi keterikatan kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru, begitu pun sebaliknya.

6. Pemberdayaan dan keterikatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan berada pada kategori kuat. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat pemberdayaan dan keterikatan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru, begitu pun sebaliknya.

## 1.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator. Saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Indikator keinginan (*desire*) dalam variabel pemberdayaan masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan pelibatan guru dalam menyelesaikan masalah yang sedang berkembang di sekolah dan dilibatkannya guru dalam pekerjaan di sekolah.
2. Indikator keterikatan intelektual dalam variabel keterikatan kerja masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan apabila guru lebih inisiatif untuk melakukan terobosan baru dalam melakukan pekerjaan tanpa adanya paksaan, dan inisiatif guru untuk memecahkan masalah.
3. Indikator perencanaan pembelajaran dalam variabel kinerja guru masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Indikator ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan kelengkapan dan ketepatan guru SMK Pasundan 1 Cimahi dalam membuat perencanaan program pembelajaran diantaranya dari kelengkapan komponen Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ketepatan komponen Rancangan Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), dan ketepatan waktu dalam pengumpulan administrasi program belajar.

4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pemberdayaan, keterikatan kerja, dan kinerja guru diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Kemudian perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru selain faktor pemberdayaan dan keterikatan kerja yaitu dengan menambahkan variabel moderasi dalam penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan.